

ABSTRAK

Dismenorhea adalah sakit atau nyeri yang dirasakan saat menstruasi yang normal. Dismenorhea dapat ditangani dengan berbagai cara, namun pada remaja putri di kelas III MTs menangani dengan cara yang kurang tepat seperti makan makanan pedas, pijat perut, minum jamu dan mengkonsumsi obat-obatan penghilang nyeri setiap kali dismenorhea yang membuat mereka ketagihan, ini dapat membahayakan diri mereka karena dapat mengganggu fungsi dari kerja organ tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenorhea di kelas III MTs Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasinya adalah sebagian siswi kelas III MTs dengan besar sampel sebanyak 43 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabelnya adalah pengetahuan. Cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, tabulating* dan analisis data secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penanganan dismenorhea yakni sebagian besar (58,1%) berpengetahuan baik, hampir sebagian (41,9%) berpengetahuan cukup dan tidak satupun (0%) berpengetahuan kurang.

Maka diharapkan agar tetap meningkatkan pengetahuan dengan menambah informasi dari buku, majalah maupun media elektronik seperti internet dan memberikan *health education* tentang kesehatan reproduksi wanita khususnya penanganan dismenorhea yang tepat bagi kesehatan fungsi organ tubuh.

Kata kunci ; pengetahuan, remaja putri, dan penanganan dismenorhea